

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, dengan memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dimaksudkan adalah informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan pengaruh besar terhadap perubahan – perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian. Hal ini terjadi karena semakin berkembang maju sebuah peradaban manusia maka teknologi pun akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban itu sendiri.

Peraturan pemerintah pada Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan yang dimaksud dengan Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui program pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Penduduk merupakan modal dasar dalam pembangunan, jumlah penduduk yang besar merupakan potensi pembangunan yang berarti suatu

daerah memiliki sumber daya manusia yang cukup (Indonesia, 1999). Administrasi Kependudukan di Kantor Desa Tulung Selapan Ilir yang bergerak dibidang jasa yang masih konvensional dalam mengolah data kependudukannya yaitu dengan cara mencatat setiap data kependudukan menggunakan aplikasi *microsoft excel* dan pencatatan dalam buku kemudian mengarsipkannya. Hal ini menyebabkan proses pengolahan data kependudukan seperti data kepindahan, data kematian, data kependudukan, serta data kelahiran menjadi sedikit lambat dikarenakan membuka arsip terlebih dahulu secara satu persatu. Selain itu, pengolahan data kependudukan yang saat ini dapat saja hilang ataupun menjadi rusak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk merancang web dengan judul: "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Tulung Selapan Ilir". Peneliti berkeinginan untuk merancang sistem web administrasi kependudukan menggunakan metode *prototype*. Dengan metode ini, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan pengguna selama proses pembangunan sistem. Sehingga sistem yang diharapkan nanti akan benar-benar berguna dan dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh pegawai yang bekerja pada bagian pengolah data kependudukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka berikut rumusan masalah pada penelitian ini yang muncul sebagai acuan untuk analisis adalah Bagaimana membangun sistem administrasi kependudukan dengan menggunakan metode *Prototype* untuk mendapatkan informasi?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu merancang *website* administrasi kependudukan seperti data penduduk, data kepindahan, data kematian, serta data kelahiran.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Merancang sebuah *webyang* berguna untuk pengolahan data kependudukan pada kantor Desa Tulung Selapan Ilir agar lebih efektif dan efisien.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

- a. Proses pengelolaan data kependudukan menjadi lebih terstruktur.
- b. Dengan adanya aplikasi ini maka proses pengolahan data yang berhubungan dengan data kependudukan akan menjadi lebih cepat, akurat dan relevan.
- c. Bagi peneliti dengan adanya permasalahan diatas, peneliti mendapatkan pengetahuan baru dalam sistem informasi administrasi kependudukan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis pada Kantor Desa Tulung Selapan Ilir yaitu:

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Juli 2019.

b. Tempat Penelitian

Lokasi peneliti ini dilakukan di Kantor Desa Tulung Selapan Ilir yang beralamat Jln. Singa Desa RT.16, Tulung Selapan Ilir, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30655.

1.5.2. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat

Pada penelitian ini alat dan bahan yang di perlukan dalam penelitian terdiri :

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

1. *Leptop processor Intel Celeron CPU 887 @1.50 GHZ*
2. *RAM 2 GB*
3. *Printer*
4. *Flashdisk 16 GB*

b. Perangkat Lunak (*Software*)

1. *Windows 7* sebagai operasi sistem.
2. *Visual Studio Code* editor dari bahasa pemrograman.
3. *MySQL Database Server* sebagai penyimpanan database.
4. *XAMPP* sebagai pengembangan *Website* berbasis *Hypertext Preprocessor*(PHP) dan *MYSQL*.
5. *Web Browser Mozilla Firefox* dan *Google Chrome* sebagai tempat mengakses informasi web.
6. *Dreamweaver* sebagai desain web.
7. *Microsoft Word* sebagai penulisan dokumen.

2. **Bahan**

Bahan-bahan yang akan digunakan selama melakukan penelitian ini yaitu :

- a. Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian
- b. Data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti data kependudukan, data kelahiran, data kematian, dan data perpindahan.

1.5.3. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian diperlukan guna mempermudah arah dari penelitian yang akan dilaksanakan (Setiarsih, 2014). Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi yang sesuai dengan latar belakang mengenai:

1. Gambaran tentang pengolahan data kependudukan.
2. Gambaran tentang pengolahan data kelahiran.
3. Gambaran tentang pengolahan data kematian.
4. Gambaran tentang pengolahan data perpindahan.

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini antara lain:

- a. Wawancara (*Interview*)

Pada tahapan ini peneliti untuk mendapatkan informasi tentang administrasi kependudukan, penulis mengajukan pertanyaan dengan cara bertatap muka secara langsung

kepada pihak sekretaris desa pada kantor desa Tulung Selapan Ilir, pertanyaan tentang administrasi kependuduk seperti, data kepindahan, data kependudukan, data kematian, dan data kelahiran.

b. Pengamatan langsung (*Observasi*)

Tahap pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan langsung di kantor desa Tulung Selapan Ilir untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Teknik Dokumentasi (*Documentation*)

Pada tahap ini penulis melihat catatan, dokumen, arsip dan file yang bersangkutan dengan data yang akan dijadikan sebagai penelitian tentang administrasi kependudukan pada kantor desa Tulung Selapan Ilir.

d. Studi Pustaka

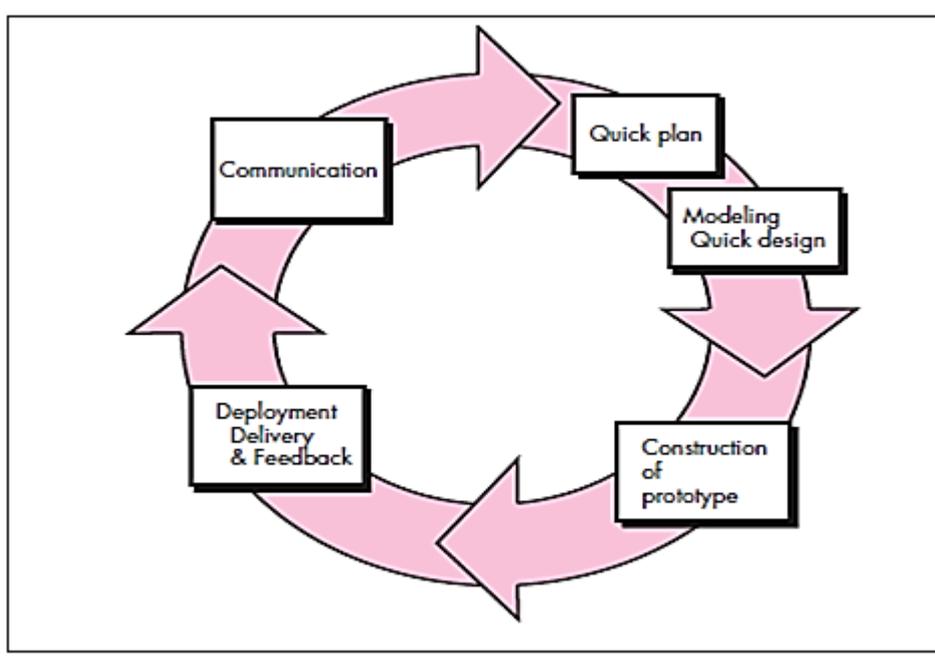
Tahapan ini dilakukan dengan cara mencari sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui internet, jurnal, buku dan referensi lainnya.

1.5.5. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah salah satu metode pengembangan perangkat yang banyak digunakan, Metode prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara iteratif dan menghasilkan prototype sistem sesuai dengan kebutuhan user. Metode ini melibatkan user pada proses pengembangannya. Tahap – tahap pengembangan model prototyping tahapan.(Marthasari, Risqiwati, & Dewi, 2017)menguraikan 5 tahapan yang dilakukan pada prototype, yaitu:

1. Komunikasi (*Communication*), mengidentifikasi apa pun persyaratan diketahui, dan garis besar area di mana definisi lebih lanjut.

2. Rencana Cepat (*Quick Plan*), sebuah iterasi *prototyping* direncanakan dengan cepat, dan pemodelan.
3. Pemodelan Desain Cepat (*Modelling Quick Design*), Desain cepat berfokus pada representasi aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan terlihat oleh pengguna akhir (tata letak antarmuka manusia atau tampilan keluaran format).
4. Pembangunan Prototipe (*Construction Of Prototype*), mengarah pada pembangunan prototipe.
5. Pengiriman Penyebaran & Umpan Balik (*Deployment Delivery & Feedback*), Prototipenya adalah dikerahkan dan dievaluasi oleh pemangku kepentingan yang memberikan umpan balik yang digunakan untuk lebih lanjut memperbaiki persyaratan.



Sumber : Roger S Pressman (2010)

Gambar 1. Metode *Prototype*

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam lima bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskantinjauan umum tentang sejarah, visi dan misi dari objek penelitian yakni kantor Desa Tulung Selapan Ilir, landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang menganalisa sistem yang akan berjalan pada Kantor Desa Tulung Ilir dengan menggunakan UML(*Unifed Modelling Language*) untuk desain sistem. kemudian analisis dengan menggunakan metode pengembangan sistem yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak(*Software*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari sistem administrasi kependudukan yang dibuat dengan menerapkan metode *Prototype*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.